

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Try Out Variabel X Metode Academy Constructive Controversy (ACC)

1. Uji Validitas Instrumen

Mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total daat diperoleh dengan bantuan SPSS versi 16 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1

Validitas Instrumen

Variabel Metode Academy Constructive Controversy (ACC)

No. item	R Korelasi	N=25, Tabel r Product Moment	Keterangan validitas
1	0,775	0,396	Valid
2	0,406	0,396	Valid
3	0,759	0,396	Valid
4	0,738	0,396	Valid
5	0,759	0,396	Valid
6	0,832	0,396	Valid
7	0,536	0,396	Valid
8	0,501	0,396	Valid
9	0,738	0,396	Valid
10	0,832	0,396	Valid
11	0,700	0,396	Valid
12	0,536	0,396	Valid

Dari hasil diatas dapat dianalisis bahwa item pertama pada variable X jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai sebesar 0,775. Apabila dikonsultasikan dengan harga r table dengan signifikan 5% (0,396) maka item pertama pada variable X lebih besar dari harga r table,

sehingga item pertama pada variable X dinyatakan valid. Untuk item selanjutnya yang valid adalah sebanyak 12 item yang nantinya dijadikan pertanyaan kepada responden.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 4.2

Reliabilitas Instrumen

Variabel Metode *Academy Constructive Controversy (ACC)*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	12

Berdasarkan hasil nilai *cronbach alpha* dengan menggunakan perhitungan SPSS didapatkan hasil sebesar 0,898 sehingga nilai *cronbach alpha* variable X (metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy*) dinyatakan reliabel karena $0,898 > 0,60$

B. Hasil Try Out Variabel Y Kemampuan Pemecahan Masalah

1. Uji Validitas Instrumen

Mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS versi 16 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3

Validitas Instrumen

Variable Kemampuan Pemecahan Masalah

No. item	R Korelasi	N=25, Tabel r <i>Product Moment</i>	Keterangan validitas
1	0,622	0,396	Valid
2	0,468	0,396	Valid
3	0,523	0,396	Valid
4	0,491	0,396	Valid

5	0,572	0,396	Valid
6	0,813	0,396	Valid
7	0,622	0,396	Valid
8	0,504	0,396	Valid
9	0,745	0,396	Valid
10	0,501	0,396	Valid
11	0,572	0,396	Valid
12	0,720	0,396	Valid
13	0,468	0,396	Valid
14	0,622	0,396	Valid

Dari hasil diatas dapat dianalisis bahwa item pertama pada variable Y jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai sebesar 0,622. Apabila dikonsultasikan dengan harga r table dengan signifikan 5% (0,396) maka item pertama pada variable Y lebih besar dari harga r table, sehingga item pertama pada variable Y dinyatakan valid. Untuk item selanjutnya yang valid adalah sebanyak 14 item yang nantinya dijadikan pertanyaan kepada responden.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 4.4

Reliabilitas Instrumen
Variable Kemampuan Pemecahan Masalah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	14

Berdasarkan hasil nilai *cronbach alpha* dengan menggunakan perhitungan SPSS didapatkan hasil sebesar 0,856 sehingga nilai *cronbach alpha* variable X (kemampuan pemecahan masalah) dinyatakan reliabel karena $0,856 > 0,60$

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS ditemukan angka SIG=0,081 untuk metode *Academy Constructive Controversy* (angka SIG 0,081 > 0,05), dan angka SIG = 0,052 untuk kemampuan pemecahan masalah (angka SIG 0,052 > 0,05). Dengan demikian data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

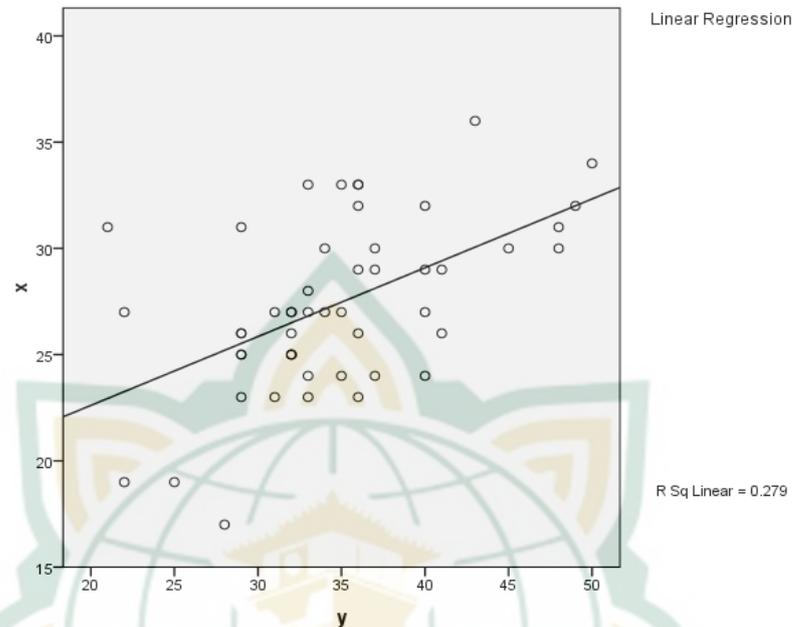
Tabel 4.5
Uji Normalitas Data
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
X	.118	50	.081	.976	50	.405
Y	.125	50	.052	.962	50	.105

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Linearitas Data

Adapun hasil pengujian linearitas metode *academy constructive controversy* dan kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.



Gambar 4.1
Uji Linearitas Data

D. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan digunakan untuk mendeskripsikan data tentang *pengaruh* metode *Academy Constructive Controversy* terhadap kemampuan pemecahana masalah siswa di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus. Adapun deskripsi dari hasil angket sebagai berikut :

a. Hasil Jawaban Angket Variable X (Metode *Academy Constructive Controversy*)

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Angket

Metode *Academy Constructive Controversy*

Skor Nilai	Frequency	Percent	F x X
17	1	2.0	17
19	2	4.0	38
23	4	8.0	92

24	4	8.0	96
25	5	10.0	125
26	5	10.0	130
27	8	16.0	216
28	1	2.0	28
29	4	8.0	116
30	4	8.0	120
31	3	6.0	93
32	3	6.0	96
33	4	8.0	132
34	1	2.0	34
36	1	2.0	36
Total	50	100.0	1369

Setelah mengetahui jawaban angket dari variable X maka langkah selanjutnya yaitu mencari nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Mean X} = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan

N : Jumlah Responden

$$\begin{aligned} \text{Mean X} &= \frac{1369}{50} \\ &= 27,38 \text{ dibulatkan } 27 \end{aligned}$$

Penafsiran dari Mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\text{Diketahui : } H = 36$$

$$L = 17$$

- 2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

1 : Bilangan Konstan

$$R = 36 - 17 + 1$$

$$= 20$$

3) Mencari interval kelas

$$I = R/K$$

Keterangan :

K : Jumlah Jawaban

$$I = 20/4$$

$$= 5$$

Jadi dari data tersebut dapat diperoleh nilai 5, sehingga interval yang diambil kelipatan 5 dan untuk mengkatagorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.7

**Nilai Interval Metode *Academy Constructive Controversy*
Di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus**

Interval	Kategori
17-21	Kurang Baik
22-26	Cukup
27-31	Baik
32-36	Sangat Baik

Setelah mencari interval, langkah selanjutnya adalah mencari H_0 (nilai yang dihipotesiskan), yaitu dengan cara sebagai berikut :

1) Mencari skor ideal

$$4 \times 12 \times 50 = 2400$$

(4 = skor tinggi, 12= jumlah item angket, 50 = jumlah responden)

2) Mencari skor yang diharapkan

$$1369 : 2400 = 0,57$$

(1369 = jumlah jawaban skor angket)

- 3) Mencari rata-rata skor ideal

$$2400 : 50 = 48$$

- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$H_o = 0,57 \times 48$$

$$= 27,36 \text{ dibulatkan menjadi } 27$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, hipotesis pada metode *Academy Constructive Controversy* diperoleh angka sebesar 27, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 27 – 31. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pada Metode *Academy Constructive Controversy* di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus dalam kategori **baik**, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.8

**Kategori Metode *Academy Constructive Controversy* (ACC)
Di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus**

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Kurang Baik	3 anak
2	Cukup	18 anak
3	Baik	20 anak
4	Sangat Baik	9 anak

- b. Hasil Jawaban Angket Variable Y (Kemampuan Pemecahan Masalah)

Tabel 4.9

**Hasil Jawaban Angket
Kemampuan Pemecahan Masalah**

Skor Nilai	Frequensy	Percent	F x Y
21	1	2.0	21
22	2	4.0	44
25	1	2.0	25
28	1	2.0	28

29	6	12.0	174
31	2	4.0	62
32	6	12.0	192
33	5	10.0	165
34	2	4.0	68
35	3	6.0	105
36	6	12.0	216
37	3	6.0	111
40	4	8.0	160
41	2	4.0	82
43	1	2.0	43
45	1	2.0	45
48	2	4.0	96
49	1	2.0	49
50	1	2.0	50
Total	50	100.0	1736

Setelah mengetahui jawaban angket dari variable Y maka langkah selanjutnya yaitu mencari nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Mean X} = \frac{\sum fy}{N}$$

Keterangan

N : Jumlah Responden

$$\text{Mean X} = \frac{1736}{50}$$

$$= 34,72 \text{ dibulatkan } 35$$

Penafsiran dari Mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

Diketahui : H = 50

L = 21

- 2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

1 : Bilangan Konstan

$$R = 50 - 21 + 1$$

$$= 30$$

- 3) Mencari interval kelas

$$I = R/K$$

Keterangan :

K : Jumlah Jawaban

$$I = 30/4$$

$$= 7,5 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Jadi dari data tersebut dapat diperoleh nilai 8, sehingga interval yang diambil kelipatan 8 dan untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.10

**Nilai Interval Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa
Di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus**

Interval	Kategori
21- 28	Kurang Baik
29 -36	Cukup
37 – 44	Baik
45 – 46	Sangat Baik

Setelah mencari interval, langkah selanjutnya adalah mencari H_0 (nilai yang dihipotesiskan), yaitu dengan cara sebagai berikut :

- 1) Mencari skor ideal

$$4 \times 14 \times 50 = 2800$$

(4 = skor tinggi, 12= jumlah item angket, 50 = jumlah responden)

- 2) Mencari skor yang diharapkan
 $1736 : 2800 = 0,62$
 (1736 = jumlah jawaban skor angket)
- 3) Mencari rata-rata skor ideal
 $2800 : 50 = 56$
- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $H_o = 0,62 \times 56$
 $= 34,72$ dibulatkan menjadi 35

Berdasarkan perhitungan tersebut, hipotesis pada kemampuan pemecahan masalah siswa diperoleh angka sebesar 35, termasuk dalam kategori “cukup”, karena nilai tersebut pada rentang interval 29 – 36. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pada kemampuan pemecahan masalah di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus dalam kategori **cukup**, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.11

**Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa
Di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus**

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Kurang Baik	5 anak
2	Cukup	30 anak
3	Baik	10 anak
4	Sangat Baik	5 anak

2. Uji Hipotesis

a. Uji hipotesis deskriptif

- 1) Uji hipotesis deskriptif variable X (metode *academy Constructive Controversy*)

Pengujian hipotesis yang pertama yaitu tentang metode *Academy Constructive Controversy* di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

- a) Menghitung skor ideal
Skor ideal = 2400
- b) Menghitung rata-rata
Mean X = 27,38
- c) Menentukan nilai yang di hipotesiskan (menentukan Ho)
Ho = 27,36
- d) Menentukan nilai simpangan baku (S)

Tabel 4.12
Nilai Simpangan Baku
Variable X Metode Academy Constructive Controversy

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>Academy Constructive Controversy</i>	50	27.38	4.030	.570

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapatkan nilai simpangan baku (*std deviation*) adalah 4.030

- e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus :

$$t = \frac{\text{MeanX} - \text{Ho}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{27,38 - 27,36}{\frac{4,030}{\sqrt{50}}}$$

$$t = \frac{0,02}{0,569928065}$$

t = 0.035092147 dibulatkan menjadi 0,035

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan nilai t_{hitung} variabel X (metode *Academy Constructive Controversy*) pada SPSS adalah sebesar 0,035

Tabel 4.13
Nilai Uji T
Variable X Metode *Academy Constructive Controversy*

One-Sample Test

	test value = 27.36					
	t	Df	sig. (2-tailed)	mean difference	95% confidence interval of the difference	
					lower	Upper
<i>Academy Constructive Controversy</i>	.035	49	.972	.020	-1.13	1.17

- 2) Uji hipotesis deskriptif variable Y (kemampuan pemecahan masalah)

Pengujian hipotesis yang kedua yaitu tentang kemampuan pemecahan masalah siswa di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

- a) Menghitung skor ideal
Skor ideal = 2800
- b) Menghitung rata-rata
Mean X = 34,72
- c) Menentukan nilai yang di hipotesiskan (menentukan Ho)
Ho = 34,72
- d) Menentukan nilai simpangan baku (S)

Tabel 4.14
Nilai Simpangan Baku
Variable Y (Kemampuan Pemecahan Masalah)

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan pemecahan masalah	50	34.72	6.572	.929

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapatkan nilai simpangan baku (*std deviation*) adalah 6.572.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus :

$$t = \frac{\text{MeanX} - \text{Ho}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{34,72 - 34,72}{\frac{6.572}{\sqrt{50}}}$$

$$t = \frac{0}{0,923421153}$$

$$t = 0$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan nilai t_{hitung} variabel Y (kemampuan pemecahan masalah) pada SPSS adalah sebesar 0.

Tabel 4.15
Nilai Uji T
Variable Y (Kemampuan Pemecahan Masalah)

One-Sample Test

test value= 34.72						
t	Df	sig. (2-tailed)	mean difference	95% confidence interval of the difference		
				lower	Upper	

b. Uji hipotesis asosiatif

Pengujian hipotesis asosiatif digunakan untuk dapat membuktikan ada tidaknya hubungan antara pengaruh metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Fiqil di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus, maka akan digunakan rumus regresi sederhana dengan langkah sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis

Ho : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode pembelajaran *academy constructive controversy* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Fiqil di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus

2) Membuat tabel penolong

Setelah mengetahui hasil jawaban angket, maka diketahui tabel penolong didapatkan sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} N = 50 & \sum X^2 = 38279 \\ \sum X = 1369 & \sum Y^2 = 62390 \\ \sum Y = 1736 & \sum XY = 48217 \end{array}$$

3) Menyusun persamaan regresi

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variable terikat (variable yang diduga)

X = variable bebas

a = intercept atau konstanta

b = koefisien regresi

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(1736 \times 38279) - (1369 \times 48217)}{(50 \times 38279) - 1369^2} \\ &= \frac{66452344 - 66009073}{1913950 - 1874161} \end{aligned}$$

$$= \frac{443271}{39789}$$

$$= 11,14054136 \text{ dibulatkan } 11,141$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(50 \times 48217) - 1369 \times 1736}{(50 \times 38279) - 1369^2}$$

$$= \frac{2410850 - 2376584}{1913950 - 1874161}$$

$$= \frac{34266}{39789}$$

$$= 0,861192792 \text{ dibulatkan } 0,861$$

Berdasarkan nilai dari hasil output dari SPSS pada poin B didapatkan dengan nilai (constan) = 11,141 dan metode *Academy Constructive Controversy* (variable X) = 0,861.

Tabel 4.16
Uji Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	11.141	5.530		2.014	.050			
X	.861	.200	.528	4.309	.000	.528	.528	.528

a. Dependent Variable: y

Jadi cara membacanya yaitu :Kemampuan pemecahan masalah = 11,141 + 0,861. Metode ACC

Jika dijadikan rumus , Y = 11,141 + 0,861X

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa jika X bertambah 1, maka nilai Y akan bertambah 0,861. Berdasarkan hasil analisis statistik nilai beta (β) metode ACC

mampu menjadi prediktor kemampuan pemecahan masalah dengan nilai signifikan ($0,050 \leq 0,05$) dengan nilai beta (β) sebesar 0,861.

4) Membuat koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variable independent secara keseluruhan terhadap variable dependent. Uji koefisien determinasi dinotasikan dengan nilai *R square* (R^2). Untuk mencari nilai *R square*, terlebih dahulu mencari nilai korelasi antara variable X dan Y (R_{xy}) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} N = 50 & \sum X^2 = 38279 \\ \sum X = 1369 & \sum Y^2 = 62390 \\ \sum Y = 1736 & \sum XY = 48217 \end{array}$$

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{50(48217) - (1369)(1736)}{\sqrt{\{50(38279) - (1369)^2\}\{50(62390) - (1736)^2\}}} \\ &= \frac{2410850 - 2376584}{\sqrt{(1913950 - 1874161)(3119500 - 3013696)}} \\ &= \frac{34266}{\sqrt{39789 \times 105804}} \\ &= \frac{34266}{\sqrt{4209835356}} \\ &= \frac{34266}{64883,24403} \\ &= 0,52811786 \text{ dibulatkan } 0,528 \end{aligned}$$

Tabel 4.17
Korelasi product moment
Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.528**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Y	Pearson Correlation	.528**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari penghitungan diatas diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,528, sedangkan dari hasil output SPSS diperoleh sebesar 0,528.

Setelah diketahui koefisien korelasi kemudian dimasukkan kedalam rumus koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variable Y (kemampuan pemecahan masalah) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variable X (metode *Academy Constructive Controversy*) dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R &= (R_{xy})^2 \times 100 \% \\
 &= (0,528)^2 \times 100 \% \\
 &= 0,278784 \times 100 \% \\
 &= 27,8784 \% \text{ dibulatkan } 27,9\%
 \end{aligned}$$

Jika dimasukkan pada program SPSS mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.18
Analisis regresi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 ^a	.279	.264	5.638

a. Predictors: (Constant), x

Berdasarkan perhitungan dan pengolahan SPSS, diketahui bahwa nilai korelasi (R_{xy}) adalah sebesar 0,528. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.19
Pedoman penghitungan korelasi sederhana¹

No	Interval	Klasifikasi
1	0,00 – 0,199	Korelasi sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Korelasi rendah
3	0,40 – 0,599	Korelasi sedang
4	0,60 – 0,799	Korelasi kuat
5	0,80 – 1,00	Korelasi sangat kuat

Di perhitungan korelasi sederhana diperoleh R_{xy} adalah sebesar 0,528 dan juga pada hasil SPSS pada tabel 4.18 diperoleh angka 0,528. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk didalam klasifikasi dalam kategori korelasi “sedang”, karena nilai R_{xy} masuk dalam interval 0,40 – 0,599 (korelasi sedang).

¹ Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, cet-ke10, hlm. 257

Sedangkan dari nilai koefisien determinasi, nilai *R square* sebesar 0,279 yang mengandung arti bahwa 27,9% variasi kemampuan pemecahan masalah bisa dijelaskan oleh variasi metode *Academy Constructive Controversy*. Sedangkan sisanya 72,1% lainnya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang disebutkan .

5) Menghitung t_{hitung} (Uji t/ Partial)

Uji partial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini berarti untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan atau pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus, maka dilakukan uji signifikansi/ partial dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{R\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-R^2}} \\
 &= \frac{0,528\sqrt{50-2}}{\sqrt{1-0,528^2}} \\
 &= \frac{0,528\sqrt{48}}{\sqrt{1-0,278784}} \\
 &= \frac{0,528 \times 6,92820323}{\sqrt{0,721216}} \\
 &= \frac{3,66}{0,8492} \\
 &= 4,309938766 \text{ dibulatkan } 4,309
 \end{aligned}$$

Sedangkan hasil pengujian SPSS hasilnya pada table 4.16 yaitu 4,309.

3. Analisis Lanjut

a. Uji hipotesis deskriptif

Setelah diketahui hasil pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Uji signifikan hipotesis deskriptif metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy* terhadap

kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus dengan cara uji pihak kiri dengan membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif dengan t_{tabel} jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

1) Uji hipotesis deskriptif variabel X (metode *Academy Constructive Controversy*)

Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif tentang metode *Academy Constructive Controversy* diperoleh t_{hitung} sebesar 0,035. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang berdasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar $n - 1$ ($50 - 1 = 49$) diperoleh nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sebesar 1,677.²

Dengan menggunakan uji pihak kiri maka nilai t_{tabel} diganti dengan negatif menjadi t_{tabel} sebesar -1,677. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hipotesis diterima, karena $0,035 > -1,677$ dan dapat diasumsikan bahwa metode *Academy Constructive Controversy* pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus diasumsikan menerima H_0 , karena kenyataannya metode *Academy Constructive Controversy* pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus dalam kategori “baik”.

2) Uji hipotesis deskriptif variabel Y (kemampuan pemecahan masalah)

Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif tentang kemampuan pemecahan masalah diperoleh t_{hitung} sebesar 0. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang

²<https://junaidichaniago.wordpress.com/2010/04/21/download-tabel-t-untuk-d-f-1-200/didownload> pada hari senin 18 Desember 2017

berdasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar $n - 1$ ($50 - 1 = 49$) diperoleh nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sebesar 1,677.³

Dengan menggunakan uji pihak kiri maka nilai t_{tabel} diganti dengan negatif menjadi t_{tabel} sebesar -1,677. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hipotesis diterima, karena $0 > -1,677$ dan dapat diasumsikan bahwa kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus diasumsikan menerima H_0 , karena kenyataannya kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus dalam kategori “cukup”.

b. Uji hipotesis asosiatif

Pengujian hipotesis asosiatif bisa menggunakan berbagai cara yaitu melalui uji korelasi *product moment*, uji f atau uji t (partial) dengan taraf signifikan 5%. Sebelum melakukan pengujian, penulis akan membuat kriteria pengujian dengan uji pihak kanan. Adapun kriteria pengujiannya yaitu $\mu_a < \mu_0$ (μ_a ditolak atau μ_0 diterima).

1) Taraf signifikan dengan menggunakan korelasi *product moment*

Berdasarkan perhitungan dan output SPSS diperoleh nilai $R_{hitung} = 0,528$. Selanjutnya dikorelasikan dengan taraf signifikan 5% dengan $N = 50$ maka diperoleh R_{tabel} sebesar 0,279⁴ dan pada taraf signifikan 1% dengan $N = 50$ diperoleh R_{tabel} sebesar 0,361.⁵ Sebelumnya penulis akan menentukan formulasi hipotesisnya terlebih dahulu sebagaimana berikut.

μ_0 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *Academy Constructive Controversy* terhadap kemampuan

³<https://junaidichaniago.wordpress.com/2010/04/21/download-tabel-t-untuk-d-f-1-200/download> pada hari senin 18 Desember 2017

⁴ Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, cet-ke10 hlm. 455

⁵*Ibid*, hlm. 455

pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus

Kriteria pengujian :

$\mu_a < \mu_0$ (μ_a ditolak atau μ_0 diterima) dengan $r_{tabel} < r_{hitung}$

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan r_{hitung} metode *Academy Constructive Controversy* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa dengan menggunakan taraf signifikan 5% didapatkan ($0,528 > 0,279$) dan menggunakan taraf signifikan 1% didapatkan ($0,528 > 0,361$)) karena r_{hitung} jatuh pada penerimaan μ_0 atau lebih besar dari r_{tabel} . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara terhadap kemampuan pemecahan masalah metode *Academy Constructive Controversy* siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

2) Taraf signifikan dengan uji t

Berdasarkan perhitungan dan output SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 4,309. Selanjutnya dikorelasikan dengan harga t_{tabel} yaitu dengan cara dk (50-1) maka didapatkan dk = 49. Jadi t_{tabel} dengan dk=49 memiliki taraf signifikan sebesar 1,677.⁶

Kriteria pengujian $t_{tabel} < t_{hitung}$

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan pengaruh metode *Academy Constructive Controversy* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa adalah ($1,677 < 4,309$) karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *Academy Constructive Controversy* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

⁶<https://junaidichaniago.wordpress.com/2010/04/21/download-tabel-t-untuk-d-f-1-200/didownload> pada hari senin 18 Desember 2017

Pengaruh yang positif disini berarti jika semakin baik pelaksanaan metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy (ACC)* maka kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus juga akan meningkat.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy (ACC)* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus. Untuk menjawab rumusan masalah yang ada dari data perhitungan yang telah diperoleh berikut ini merupakan pembahasan atau jawaban pertanyaan rumusan permasalahan yang diajukan, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy (ACC)* di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus masuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata atau hipotesis sebesar 27,36 dengan rentang interval 27-31. Berdasarkan analisis yang digunakan, nilai taraf signifikan metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy (ACC)* di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus lebih besar dari nilai taraf (signifikansi yang ada ditabel $(0,035 > -1,677)$) sehingga pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy (ACC)* di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus sangat efektif untuk dilaksanakan karena berdasarkan nilai hipotesis deskriptif pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan metode *academy constructive controversy* di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus dalam kenyataan dalam kategori baik.
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus masuk pada kategori cukup dengan nilai rata-rata atau hipotesis sebesar 34,72 dengan rentang interval 29-36. Berdasarkan

analisis yang digunakan, nilai taraf signifikan kemampuan pemecahan masalah siswa di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus lebih besar nilai taraf signifikan yang ada ditabel ($0 > -1,677$) sehingga kemampuan pemecahan masalah siswa MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus mengalami peningkatan karena berdasarkan nilai hipotesis deskriptif kemampuan pemecahan masalah siswa di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus dalam kenyataannya dalam kategori cukup.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy (ACC)* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus. Dalam hal ini berarti pelaksanaan metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy (ACC)* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus dengan taraf signifikan uji t sebesar $4,309 > 1,67$. Kontribusi nilai pengaruh metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy (ACC)* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus adalah 27,9% dengan persamaan regresi $Y = 11,141 + 0,861X$, artinya apabila proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy (ACC)* ditingkatkan maka kemampuan pemecahan masalah siswa juga akan meningkat.

Sedangkan hasil korelasi antara metode pembelajaran *Academy Constructive Controversy (ACC)* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA NU Nurussalam Besito Gebog Kudus adalah 0,528 dalam rentang interval koefisien 0,40 - 0,599 yang berarti nilai korelasinya masuk dalam “korelasi sedang”.